



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 2. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal tersebut, menurut Sugiyono (2006). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang retail yang menjual *consumer goods* yang berada di Tangerang dan Bintaro. Perusahaan retail dipilih karena perusahaan retail *consumer goods* diperkirakan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi (SIA) yang cukup kompleks untuk mendukung operasional perusahaan seperti sistem *inventory*, penggajian dan sebagainya dimana SIA tersebut terintegrasi sehingga dapat menjadi objek penelitian yang baik untuk mengukur suatu kinerja SIA dari berbagai sisi pemakai.

#### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *causal study*. Penelitian *causal study* adalah penelitian yang dilakukan untuk membuktikan sebab akibat pada variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja SIA sebagai variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi dan kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal sistem informasi, program pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen atau variabel yang mempengaruhi.

#### **4. Variabel Penelitian**

Indriantoro dan Supomo (2002) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel penelitian menggunakan dua tipe variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah tipe variabel yang bersifat menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini menetapkan kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal sistem informasi, program pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **5. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi utama dalam penelitian dimana variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepuasan dari pengguna terhadap sistem itu sendiri. Skala pengukuran yang digunakan untuk seluruh variabel adalah skala interval. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pengukuran skala *Likert* untuk 5 preferensi jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner mengenai kinerja sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh Susilatri (2010). Dalam kuesioner menggunakan 8 pertanyaan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **6. Variabel Independen**

## Kemutakhiran Teknologi

Kemutakhiran teknologi merupakan bentuk pemakaian sumber daya dalam bentuk teknologi informasi dimana terdapat saling ketergantungan antara teknologi informasi dan manajemen perusahaan. Kemutakhiran yang dimaksud merupakan penggunaan teknologi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung jalannya sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Variabel kemutakhiran teknologi diukur dengan menggunakan pengukuran skala *Likert* 1 sampai 5 untuk tingkat preferensi jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kuesioner mengenai kemutakhiran teknologi ini dibuat berdasarkan penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh Ratnaningsih (2014). Dalam kuesioner menggunakan 3 pertanyaan mengenai kemutakhiran teknologi.

## Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

Kemampuan teknik personal sistem informasi mengacu pada kemampuan seseorang atau pengguna sistem informasi dalam menjalankan sistem yang ada untuk menyelesaikan tugas pengguna yang berkaitan dengan sistem informasi. Variabel kemampuan teknik personal sistem informasi diukur dengan skala ordinal dengan pengukuran skala *Likert* 1 sampai 5 untuk tingkat preferensi jawaban dengan nilai 1 jika responden memilih jawaban SMU dan <1 tahun, nilai 2 untuk diploma dan 1<3 tahun, nilai 3 untuk sarjana dan 3<5 tahun, nilai 4 untuk pasca sarjana dan 5<7 tahun, serta nilai 5 untuk lainnya dan <7 tahun, selain itu variabel kemampuan teknik personal sistem informasi diukur dengan skala ordinal dengan memberikan nilai 1 jika responden menjawab kemampuan spesialis dan 2 jika responden menjawab kemampuan umum. Kuesioner mengenai kemampuan teknik personal sistem informasi ini dibuat berdasarkan penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh Susilatri (2010). Dalam kuesioner menggunakan 3 pertanyaan mengenai kemampuan teknik personal sistem informasi.

## Program Pelatihan Pengguna

Program pelatihan pengguna merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan menambah atau memberikan kemampuan yang dibutuhkan pengguna dalam mengerjakan tugasnya dalam hal ini menjalankan sistem informasi akuntansi. Variabel program pelatihan pengguna diukur dengan

menggunakan skala nominal dengan memberikan angka 1 jika ada program pelatihan dan 0 jika tidak ada program pelatihan dan diukur dengan skala nominal dan dengan menggunakan pengukuran skala *Likert* 1 sampai 5 untuk tingkat preferensi jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Jika responden memberikan jawaban tidak ada program pelatihan maka untuk pertanyaan nomor 13 dan 14 akan diberikan nilai 0. Kuesioner mengenai program pelatihan pengguna ini dibuat berdasarkan penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh Susilatri (2010). Dalam kuesioner menggunakan 3 pertanyaan untuk mengenai program pelatihan pengguna.

### **Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen puncak merupakan komitmen dan dukungan perusahaan berupa segala sumber daya yang dibutuhkan dalam pembuatan dan keberlangsungan dari sebuah SIA. Variabel dukungan manajemen puncak diukur dengan skala interval dengan menggunakan pengukuran skala *Likert* 1 sampai 5 untuk tingkat preferensi jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kuesioner dibuat berdasarkan penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh Susilatri (2010). Dalam kuesioner menggunakan 3 pertanyaan mengenai dukungan manajemen puncak.

## **7. Teknik Pengumpulan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang retail *consumer goods* yang berada di daerah Tangerang dan Bintaro yang telah menggunakan sistem terkomputerisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode pengumpulan data analisis data yang berupa opini dari subjek yang diteliti (responden) melalui tanya – jawab (Indriantoro dan Supomo, 2002). Metode survei dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui kuesioner (pertanyaan tertulis) dan wawancara (pertanyaan lisan). Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden untuk dijawab.

## **8. Teknik Pengambilan Sample**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling secara nonprobabilitas. Teknik sampling nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Convenience sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel nonprobabilitas dimana subjek dipilih karena kemudahan pengambilan atau memperoleh data dalam penelitian.

## 9. Teknik Analisis Data

### *Statistik Deskriptif*

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standard deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali,2011).

### *Uji Kualitas data*

#### Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh pengukuran yang akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner sebagai instrumen dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan koefisien korelasi (*Pearson Correlation*). Instrumen dapat dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi menunjukkan korelasi sebesar 0,3 atau lebih. Instrumen penelitian juga dapat dinyatakan valid apabila signifikansi berada dibawah  $\alpha = 0,05$ .

#### Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan konsistensi dari suatu data atau konsep yang diujikan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nunnally dalam Ghozali (2011), menyatakan bahwa suatu item dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,70.

### *Uji Asumsi klasik*

Hasil penelitian yang representatif dapat dihasilkan melalui uji regresi linier yang memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu : Uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### *Uji Normalitas*

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi yang normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik non – parametric *Kolmogorov-Smirnov*. Jika pengujian menghasilkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dianggap terdistribusi normal.

#### *Uji Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas / independen (Ghozali, 2011). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika pengujian VIF menghasilkan nilai lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* menghasilkan nilai lebih besar dari 0,1 maka asumsi non-multikolinieritas terpenuhi.

#### *Uji Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Scatterplot*. Jika hasil uji tidak membentuk pola tertentu yang teratur maka persamaan regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

### *Uji Hipotesis*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$SIA = \alpha + \beta_1 Ktek + \beta_2 KTP + \beta_3 PPP + \beta_4 DMP + e$$

Keterangan:

SIA	= Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
$\alpha$	= konstanta
$\beta$	= koefisien
Ktek	= Kemutakhiran Teknologi
KTP	= Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi
PPP	= Program Pelatihan Pengguna
DMP	= Dukungan Manajemen Puncak
e	= Standard Error

### *Uji Koefisien Determinasi*

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$



yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam mengevaluasi model regresi lebih baik menggunakan nilai *adjusted R square*, karena nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model. Berbeda dengan *R Square* yang pasti akan meningkat apabila satu variabel independen ditambahkan, tidak peduli variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ataupun tidak berpengaruh signifikan (Ghozali, 2011).

#### *Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistif F)*

Uji statistik F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan *hitung F* dengan *tabel F*. Kriteria pengujian dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika  $\text{hitung } F > \text{tabel } F$  maka  $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  akan diterima,  
artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Jika  $\text{hitung } F \leq \text{tabel } F$  maka  $H_0$  akan diterima dan  $H_1$  akan ditolak,  
artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Uji statistik F mengukur *goodness of fit* yaitu ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Jika nilai signifikansi F ( $p$

*value*) < 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dan juga menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Kriteria pengujian hipotesis dalam uji ini ialah apabila nilai signifikansi F (*p-value*) < 0.05 maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

#### *Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)*

Pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Kriteria pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi t (*p-value*) < 0.05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

UMMN